

PERANCANGAN SISTEM INVENTORI BARANG PADA TOKO NICHOLAS JAYA MENGGUNAKAN METODE FIFO

Julianto Simatupang

Prodi Manajemen Informatika – AMIK Mahaputra Riau
Jl. H. R. Soebrantas No. 77 Panam Telp. 0761-563872

Abstrak

Sistem inventori merupakan suatu sistem untuk mengelola persediaan stock barang. Saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem inventori untuk mempermudah dalam pengelolaan persediaan barang, seperti perusahaan dagang dan manufaktur. Toko Nicholas Jaya misalnya sebuah usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan barang kebutuhan harian. Saat ini pengelolaan data stok barang masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencatat setiap barang masuk dan keluar ke dalam buku besar stok barang. Hal ini kurang efisien dan efektif melihat tingginya arus keluar dan masuknya barang. Dalam pembuatan laporan persediaan barang admin harus membuka lembar perlembar buku persediaan kemudian memindahkan ke dalam dokumen laporan sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Kadangkala kala kurang ketelitian dalam mencatat barang masuk dan keluar menyebabkan seringnya barang hilang. Oleh karena itu melihat permasalahan diatas maka pentingnya untuk menerapkan sistem aplikasi dalam pengolahan data persediaan barang pada Nicholas Jaya Pekanbaru agar pengelolaan stok barang dapat terkontrol dengan baik dan pembuatan laporan serta penyajian informasi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga pelayanan dan kinerja dapat ditingkatkan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Inventori, metode fifo

Abstract

Inventory system is a system for managing stock inventory. Today many companies have implemented inventory systems to facilitate the management of inventory, such as trading and manufacturing companies. Toko Nicholas Jaya for example a trading business engaged in the sale of daily necessities. Currently, stock data management is still done manually by taking every item in and out into the stock ledger. It is less efficient and effective to see the high flow of exit and entry of goods. In the inventory report inventory admin must open sheet by sheet book of supplies then move into the report document so it takes a very long time. Sometimes the lack of accuracy in recording incoming and outgoing goods causing frequent lost items. Therefore see the problem above hence the importance to apply the application system in inventory data processing at Nicholas Jaya Pekanbaru for the management of stock of goods can be well controlled and the preparation of reports and presentation of information can be done efficiently and effectively so that service and performance can be improved.

Keywords: Information System, Inventory, FIFO Method

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menurut Rangkuti (2009:571) menyatakan “Persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta

barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.”

Di dalam suatu perusahaan, baik itu usaha dagang, maupun perusahaan

manufaktur selalu mengandalkan persediaan. Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Pada perusahaan dagang persediaan adalah simpanan sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada konsumen.

Toko Nicholas Jaya adalah usaha yang bergerak pada bidang penjualan barang harian. Saat ini proses pencatatan persediaan barang pada toko ini masih menggunakan cara konvesional, dimana setiap transaksi masih dilakukan dengan mencatat ke dalam nota. Misalnya pencatatan stok barang, kegiatan itu dilakukan dengan menghitung fisik barang untuk semua jenis barang. Melihat banyaknya jenis barang yang ada, kadang kala persediaan barang ini tidak terdata dengan baik. Sehingga pada saat proses pengeluaran barang, pihak toko akan sulit mendapatkan informasi persediaan barang secara cepat dan tepat. Begitu juga sebaliknya saat terjadinya barang masuk, pemilik toko hanya mencatat jumlah barang masuk saja tanpa mengetahui secara pasti Data supplier yang terkini. Oleh karena itu seringkali terjadi pelanggan harus kecewa karena barang yang dibeli tidak terpenuhi. Hal ini terjadi akibat proses pencatatan manual, pengelolaan barang yang tidak sistematis. Berdasarkan permasalahan dan kendala yang telah diuraikan diatas, maka perlu adanya sebuah sistem aplikasi terkomputerisasi dan terintegrasi untuk pengelolaan barang sehingga persediaan barang dapat dikendalikan dengan baik serta informasi ketersediaan barang dapat diketahui secara real time.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem aplikasi pengelolaan persediaan barang menggunakan teknologi komputer

sehingga pengelolaannya menjadi efisien dan efektif.

2. Apa saja faktor yang perlu diperhatikan dalam implementasi teknologi komputer pada pengelolaan persediaan barang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Monitoring barang masuk dan barang keluar.
2. Pendataan barang dan laporan-laporan yang persediaan barang.
3. Metode Persediaan yang digunakan dengan metode FIFO.

1.4 Tujuan Penelitian

2. Membangun Sistem Aplikasi pengelolaan persediaan barang berbasis desktop yang dapat mendukung proses monitoring dan pengelolaan persediaan barang.
1. Menerapkan prinsip-prinsip teknologi desktop dalam membangun sistem aplikasi pengelolaan persediaan barang
2. Menerapkan metode penilaian persediaan barang dengan FIFO untuk manajemen persediaan.

2. Landasan Teori

2.1 Persediaan (Inventory)

Menurut **Heryanto, Dkk (2014)**, persediaan adalah sejumlah sumber daya baik berbentuk bahan mentah ataupun barang jadi yang disediakan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Dalam definisi yang lain persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik. Utamanya untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan barang dagangan. Karena dari persediaan ini akan dapat ditentukan harga perolehan persediaan dan nilai persediaan yang akan disajikan di neraca. Rekening persediaan juga terdapat dalam laporan keuangan (neraca) perusahaan manufaktur.

Persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagangan yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Menurut *Ikatan Akuntan Indonesia (2004) dalam PSAK No. 14* persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dari definisi persediaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian persediaan merupakan suatu usaha memonitor dan menentukan tingkat komposisi bahan yang optimal dalam menunjang kelancaran dan efektifitas serta efisiensi dalam kegiatan toko.

2.1.1 Jenis-Jenis Persediaan

Menurut **Anwar dan Karamoy (2014)** ada beberapa tipe umum persediaan barang yaitu:

- a. Persediaan bahan mentah
Persediaan ini terdiri dari bahan dasar yang dibeli dari perusahaan lain untuk digantikan dalam operasi produk perusahaan.
- b. Persediaan barang setengah jadi
Persediaan ini mencakup barang setengah jadi yang membutuhkan kerja tambahan sebelum menjadi barang jadi.
- c. Persediaan barang jadi
Persediaan ini mencakup barang yang telah selesai proses produksi tetapi belum dijual.

2.1.2 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut **Anwar dan Karamoy (2014)** metode pencatatan persediaan ada dua, yaitu:

- a. Metode Perpetual
Pada metode ini setiap melakukan pembelian barang dagangan berarti menambahkan perkiraan persediaan

dan sebaliknya mengurangi apabila terjadi tarsaksi penjualan.

- b. Metode Periodik
Setiap pembelian dan penjualan tidak dicatat ada perkiraan persediaan barang dagangan. Mutasi atau perpindahan barang dagangan tidak dicatat, sehingga untuk mengetahui berapa harga pokok barang dagangan yang terjual harus melakukan perhitungan secara fisik terlebih dahulu.

2.1.3 Metode Penilaian Persediaan

Menurut **Anwar dan Karamoy (2014)**, ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang umum digunakan yaitu:

- a. Metode Identifikasi Umum
Pada metode ini biaya dapat dialokasikan ke barang yang terjual selama periode berjalan dan ke barang yang ada di tangan pada akhir periode berdasarkan biaya aktual dari unit tersebut.
- b. Metode Biaya Rata-Rata (Average)
Metode ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang-barang yang terjual seharusnya dibeli pada setiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.
- c. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)
Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. Metode masuk pertama keluar pertama atau FIFO dapat dikatakan sebagai pendekatan yang logis dan nyata terhadap arus biaya ketika penggunaan metode identifikasi umum tidak memungkinkan atau tidak praktis.
- d. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)
Metode masuk terakhir keluar pertama atau LIFO didasarkan pada asumsi bahwa barang yang paling barulah yang terlebih dahulu terjual. Metode

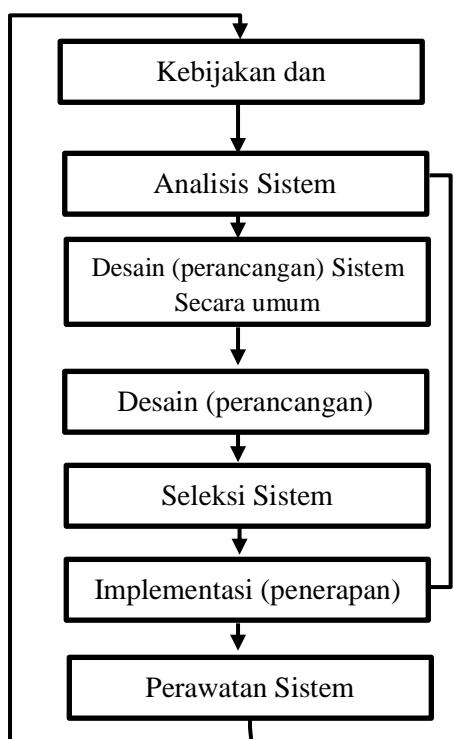
LIFO sering dikritik secara teoritis tetapi metode ini adalah metode yang paling baik dalam biaya persediaan dengan pendapatan.

2.2 Metode Perancangan

2.2.1 System Development Life Cycle (SDLC)

SDLC adalah langkah-langkah (pedoman) yang harus diikuti untuk mengembangkan dan merancang sebuah sistem. Siklus hidup pengembangan sistem ini adalah seperti kompas di dalam merancang sistem.

Adapun langkah-langkah dari siklus hidup pengembangan sistem dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 2.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC)
Sumber: Firdaus 2014

Berdasarkan gambar Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap kebijakan dan perencanaan sistem

Merupakan tahap awal dalam siklus pengembangan sistem, sebelum suatu sistem informasi dikembangkan, umumnya

terlebih dahulu dimulai dengan adanya suatu analisis, kebijakan dan perencanaan untuk mengembangkan sistem itu. Tanpa adanya perencanaan sistem yang baik, pengembangan sistem tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan sistem (*system planning*) merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem

2. Tahap Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya.

3. Tahap Perancangan Sistem Secara Umum

Setelah tahap analisis dilakukan, maka dilakukan pengembangan sistem secara umum dan menjelaskan informasi yang dihasilkan sistem tersebut. Tujuan tahap ini adalah umum memberikan gambaran umum kepada user tentang sistem yang baru. Desain sistem secara umum mengidentifikasi komponen - komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci.

4. Tahap Perencangan Sistem Secara Terinci

Tahap ini merupakan perincian dari sistem secara umum, disain secara sistem umum, disain sistem secara umum ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih spesifik untuk membangun sebuah sistem. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrograman komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Tujuan dari tahap ini adalah mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi organisasi secara logis.

5. Tahap Seleksi Sistem

Tahap ini mencari beberapa penyebab permasalahan pada sistem lama dan memilih satu pemecahan masalah dari beberapa alternatif yang ada.

6. Tahap Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana suatu sistem siap untuk dioperasikan. Tahap ini terdiri dari langkah – langkah sebagai berikut:

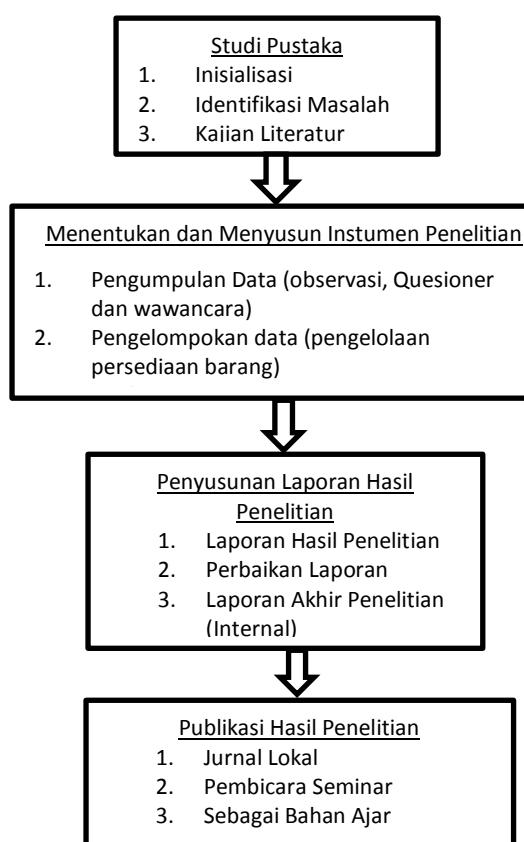
- 1) Menerapkan rencana implementasi.
- 2) Melakukan kegiatan implementasi.
- 3) Tindak lanjut implementasi.
- 4) Tahap perawatan sistem.

Tahap ini adalah merupakan tahap akhir dalam sebuah pengembangan sistem. Dimana pada tahap ini hanya lebih di tekankan kepada pemeliharaan sistem, perawatan database dan menjaga kerja sistem yang sudah direncanakan di tahap pertama.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dibagi atas beberapa tahapan (lihat gambar 3.1) berikut ini:



Gambar 3.1: Tahapan

Deskripsi Tahapan Penelitian Tahapan

Studi Pustaka:

a. Inisialisasi

Melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh.

c. Kajian Literatur

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

Tahapan menentukan dan Menyusun

Instrumen Penelitian:

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara, quesioner dan observasi.

b. Pengelompokan data

Mengelompokan data-data sesuai dengan pengelolaan persediaan barang yang ada.

c. Analisa Data

Melakukan analisa data berdasarkan hasil pengelompokan data dengan menggunakan tahapan yang ada pada tahapan yang digunakan.

Tahapan penyusunan Laporan Hasil Penelitian:

a. Laporan Hasil Penelitian

Menyusun dan menyiapkan laporan hasil penelitian.

b. Perbaikan Laporan

Memperbaiki draft laporan sesuai dengan masukan dan saran dari anggota tim.

c. Laporan akhir Penelitian

Menyelesaikan laporan akhir penelitian untuk pengiriman laporan penelitian ke DIKTI.

Tahapan Publikasi Hasil Penelitian

a. Jurnal Lokal

Menerbitkan hasil penelitian pada jurnal lokal.

b. Pembicara Seminar

- Mempersiapkan dan menghubungi panitia pelaksanaan seminar.
- c. Penulisan Bahan Ajar
Menulis bahan ajar sebagai rujukan keilmuan sesuai mata kuliah yang telah ditetapkan (Sistem Basis Data).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Pada TOKO Nicholas Jaya yang berlokasi di Jalan Raya Pasir Putih Km.4 Siak Hulu Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Toko Nicholas Jaya.
 2. Bagian wawancara pihak toko, baik pemilik toko maupun karyawan toko.
 3. Bagian pengelola persediaan barang.
- Data penelitian yang digunakan langsung diperoleh dari lokasi penelitian, berupa:
1. Data penjualan barang harian toko dan pembelian barang dari supplier.
 2. Data hasil wawancara kepada pihak terkait dengan toko.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer pada penelitian ini dipperoleh melalui wawancara, questioner dan observasi, yaitu:

1. Wawancara langsung dengan pihak toko (Pemilik dan karyawan toko).
2. Menyebarluaskan questioner kepada karyawan toko.
3. Mengamati aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh karyawan toko pada saat melakukan transaksi.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang dipperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip.

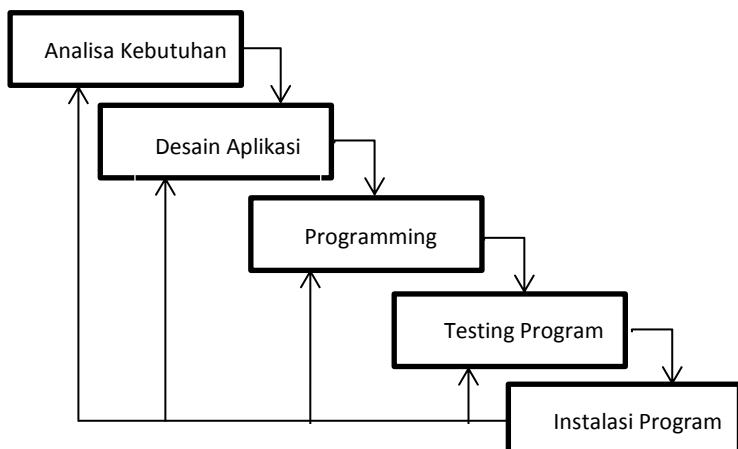
Data sekunder pada penelitian ini dipperoleh melalui pengambilan data terkait, yaitu:

1. Mengumpulkan data hasil wawancara dengan pihak toko Nicholas jaya.

2. Mengumpulkan data pencatatan penjualan dan pembelian barang masuk
3. Mengumpulkan data mutasi barang

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan model Waterfall, dengan gambar sebagai berikut:



Dalam studi pendahuluan, yang menjadi sasaran utama adalah mengkaji permasalahan dan kendala utama yang dihadapi, kemudian merumuskan prosedur pengolahan data yang tepat dan akurat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca dan mempelajari referensi – referensi berupa jurnal ilmiah, dan buku. Fasilitas internet juga dipergunakan untuk media sebagai mencari data atau informasi yang dipublikasikan di dunia maya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau langsung objek permasalahan, serta mengumpulkan informasi dari pihak-pihak terkait dengan cara pengamatan dan wawancara.

3.3.3 Tahap Perancangan Perangkat Lunak

3.3.4 Analisia Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan untuk mempermudah proses perancangan dan pengembangan sistem tersebut. Tahap ini mencakup analisis proses bisnis yang sedang berjalan, analisis masalah, sistem usulan, dan analisis kebutuhan fungsional.

3.3.4.1 Perancangan Antar Muka Sistem

Tahap ini merupakan proses perancangan tampilan sistem yang disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap analisa.

3.3.4.2 Implementasi Sistem

Merupakan tahap perwujudan sistem yang berasal dari integrasi antara desain sistem yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan desain basisdata menggunakan MySQL.

3.3.4.3 Pengujian Sistem

Merupakan tahap uji coba terhadap sistem yang telah dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan serta kekurangan sistem tersebut. Hasil dari tahap ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan penambahan pada sistem yang telah dibangun.

3.3.4.4 Pemeliharaan Sistem

Merupakan tahap terakhir dalam pembuatan sistem (perangkat lunak), dimana sistem yang telah dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan dan penambahan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Sistem

Berikut merupakan implementasi antar muka sistem inventori suku cadang mobil pada Toko Nicholas Jaya, tujuannya adalah untuk memperlihatkan antar muka aplikasi yang sebenarnya.

4.1.1 Form Menu Utama

Menu utama adalah tampilan awal dari program yang menampilkan keseluruhan menu yang ada pada program.

1. Pada menu master terdapat form Data supplier, form data pelanggan, dan form data barang.
2. Pada menu informasi terdapat form informasi barang dan informasi poin pelanggan.
3. Pada menu transaksi terdapat form Penjualan dan pembelian.
4. Pada menu laporan terdapat tampilan laporan Data barang, laporan penjualan dan laporan pembelian.

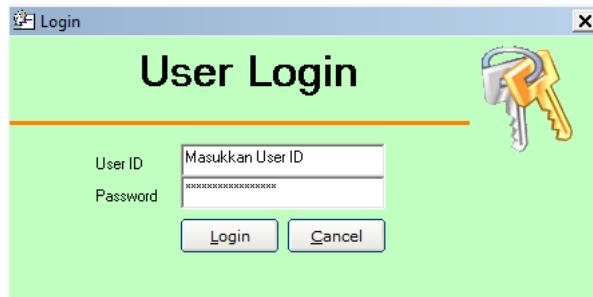


Gambar 4.1 Tampilan Form Menu Utama

4.1.2 Form Login

Form login berfungsi sebagai pintu gerbang untuk masuk ke program. Untuk bisa masuk ke menu program isi *user id* dan *password* sesuai dengan data yang sebelumnya sudah tersimpan di dalam *database*, kemudian klik tombol login untuk masuk ke menu program dan tombol cancel untuk batal masuk ke menu program. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form login adalah sebagai berikut:

1. Tombol Login berfungsi untuk masuk ke menu program.
2. Tombol cancel berfungsi untuk batal masuk ke menu program



Gambar 4.2 Tampilan Form Login

4.1.3 Form Input barang

Form input Data barang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan Data barang baru. Masukkan Data barang dan data supplie klik simpan untuk menyimpan Data supplier dan data *supplier*. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form input Data supplier dan supplier adalah sebagai berikut:

1. Tombol Tambah berfungsi untuk menginputkan Data barang baru.
2. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan Data barang yang telah di inputkan pada tabel barang.
3. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus Data supplier pada *database*.
4. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form input Data barang.



5.
Gambar 4.3 Tampilan Form Data supplier

4.1.4 Form Data Supplier

Form data supplier ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data supplier. Masukkan data supplier

kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan data supplier ke dalam *database*. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form data karyawan adalah sebagai berikut:

1. Tombol Tambah berfungsi untuk menginputkan Data supplier baru.
2. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan Data supplier pada tabel supplier.
3. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus Data supplier pada *database*.
4. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form input Data *supplier*.



Gambar 4.4 Tampilan Form Data Supplier

4.1.5 Form Informasi Barang

Form informasi barang ini berfungsi sebagai tempat pencarian Data barang dengan cara mengurutkan data, sesuai dengan kode barang atau nama barang. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form informasi barang adalah sebagai berikut:

Kolom cari berfungsi mencari barang dengan mengetikkan nama barang yang dicari. Berikut ini tampilan form pencarian barang:

No	Kode	Nama Barang	Satuan	Harga	Stok
1	00099999945031	Rego Head Ayam Goreng	Pack/Bungkus	70	50
2	6996077604492	Sure Indo	Pack/Bungkus	175	90
3	1111111111	aaaaaaaaaaaa	Dus/Karton	4445	10
4	8991002101630	abc lgs	Lusin	9500	90
5	8991002101722	abc kimia nabati	Lusin	10000	90
6	8991002101745	abc mocca	Lusin	9500	90
7	8991002101333	abc white coffee	Lusin	9500	90
8	8992770011091	Aji Nomoto 250gr	Pieces	8500	50
9	18998865600316	ale ale	Dus/Karton	20000	90
10	1899886610381	Ale Ale	Dus/Karton	20000	90
11	18998865600323	Ale ale	Dus/Karton	20000	90
12	18998865600958	Ale ale	Dus/Karton	20000	90
13	18998865600712	Ale ale	Dus/Karton	20000	90
14	8992628095151	Amanda Margarin 200	Pieces	4500	50
15	048888451115	angket sari	Pack/Bungkus	18000	90
16	0726165932062	apolio pandan	Pack/Bungkus	22000	90
17	8886008101091	Aqua	Bolol	4000	69
18	8886008101053	Aqua	Bolol	3000	62

Gambar 4.5 Form Informasi Barang

4.1.6 Form Informasi Poin Member

Form informasi poin pelanggan ini berfungsi sebagai tempat pencarian data poin pelanggan dengan cara mengurutkan data, sesuai dengan nomor pelanggan dan nama pelanggan. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form informasi karyawan adalah sebagai berikut:

1. Kolom cari pelanggan berfungsi untuk mencari data pelanggan serta memfilter data poin pelanggan yang telah diurutkan sesuai dengan nomor pelanggan atau nama pelanggan.
2. Tombol refresh berfungsi untuk merefresh data poin pelanggan yang telah diurutkan sesuai dengan nomor pelanggan atau nama karyawan.
3. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form informasi poin pelanggan.

No	ID Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	Telepon
1	PEL001	Wely	Jl. Baso No 12	08547389023
2	PEL002	Yanti	Jl. Purwosari Gang Amai No.23	08547389125
3	PEL003	Jukanto	Jl. Rajawali	0745464688
4	PEL004	Susan	Jl. Ledong	0821156789

Gambar 4.6 Form Informasi Poin Member

4.1.7 Form Transaksi Pembelian

Form transaksi pembelian ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan transaksi pembelian barang. Cara kerja pada form pembelian ini adalah masukkan nomor faktur pembelian, kemudian isi tanggal pembelian sesuai dengan tanggal transaksi pembelian di

lakukan setelah itu masukkan nama petugas yang sedang melakukan transaksi pembelian dengan mengklik tombol cari, kemudian masukkan atau cari nama supplier, selanjutnya isi atau cari kode barang yang ingin di beli, setelah semuanya terisi klik tombol simpan, kemudian Data supplier yang telah tersimpan tadi akan tampil pada tabel list view, setelah itu klik tombol cetak untuk mencetak faktur pembelian. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form transaksi pembelian adalah sebagai berikut:

1. Tombol cari pada kolom nomor faktur berfungsi untuk mencari data pembelian yang sesuai dengan nomor faktur yang sebelumnya sudah tersimpan.
2. Tombol cari pada kolom nik petugas berfungsi untuk mencari data karyawan yang sedang melakukan transaksi pembelian.
3. Tombol cari pada kolom supplier berfungsi untuk mencari data supplier.
4. Tombol cari pada kolom kode barang berfungsi untuk mencari Data supplier yang akan dibeli.
5. Tombol baru pada tabel barang masuk berfungsi untuk menambah data pembelian baru.
6. Tombol simpan pada tabel barang masuk berfungsi untuk menyimpan data pembelian seperti nomor faktur, tanggal pembelian, nik petugas, nama petugas, data supplier, total beli dan total biaya.
7. Tombol hapus pada tabel barang masuk berfungsi untuk menghapus data pembelian pada database sesuai dengan nomor faktur yang diinputkan.
8. Tombol cetak berfungsi untuk mencetak faktur pembelian.
9. Tombol add pada tabel item pembelian berfungsi untuk

- menambah Data supplier pembelian yang akan di beli
10. Tombol save pada tabel item pembelian berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang, seperti nomor faktur, kode barang, nama barang, merk mobil, type mobil, harga beli, jumlah beli dan total harga.
 11. Tombol delete pada tabel item pembelian berfungsi untuk menghapus data pembelian yang telah tersimpan pada tabel item pembelian.
 12. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form transaksi pembelian.

Gambar 4.7 Tampilan Transaksi Barang Masuk

4.1.8 Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan transaksi penjualan barang. Cara kerja pada form penjualan ini ialah masukkan nomor faktur penjualan, kemudian isi tanggal penjualan sesuai dengan tanggal transaksi penjualan di lakukan setelah itu masukkan nama petugas yang sedang melakukan transaksi penjualan dengan mengklik tombol cari, kemudian masukkan atau cari nama supplier, selanjutnya isi atau cari kode barang yang ingin di jual, setelah semuanya terisi klik tombol simpan, kemudian Data supplier yang telah tersimpan tadi

akan tampil pada tabel list view, setelah itu klik tombol cetak untuk mencetak faktur penjualan. Adapun fungsi tombol-tombol yang ada pada form transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Tombol F7 pada form penjualan berfungsi untuk membuka transaksi penjualan baru.
2. Tombol F8 berfungsi untuk menyimpan data item penjualan pada saat transaksi penjualan.
3. Tombol F9 berfungsi untuk menampilkan data pelanggan.
4. Tombol cari pada kolom kode barang berfungsi untuk mencari Data supplier yang akan dijual.
5. Tombol F10 berfungsi untuk cetak faktur penjualan baru.
6. Tombol F11 berfungsi untuk mencari data barang yang tidak memiliki barcode.
7. Tombol F12 berfungsi untuk melakukan pemberan atas transaksi penjualan yang sedang berlangsung.
8. Tombol Tab berfungsi untuk memasukkan diskon.
9. Tombol escape berfungsi untuk membatalkan barang telah di scan.
10. Tombol Arrow berfungsi untuk memilih item barang yang dibatalkan atau dihapus.
11. Tombol delete berfungsi untuk menghapus item barang yang dibatalkan oleh pelanggan.
12. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari form transaksi penjualan.



Gambar 4.8 Tampilan Transaksi Penjualan

4.1.9 Cetak Laporan Data Barang

Form laporan Data Barang berfungsi untuk mengetahui berapa banyak sisa persediaan barang yang ada.

Laporan Barang Keseluruhan					Tanggal Cetak: 05/03/2018
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Kategori	Stok
8996001305041	U. Sandwith	Pack/Bungkus	5500	Makanan	90
8995225600727	C.kelapa	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
8995225600772	C.Butter	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
8995225600918	C.Tim	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
8995225600994	C.time coklat	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
8992772198028	kispray refi	Pack/Bungkus	5000	Sabun	0
8992772198011	kispray	Pack/Bungkus	5000	Sabun	0
8995233207819	ion tubuh plus	Pack/Bungkus	18000	Minuman	90
8995379200422	Bolu SR	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
8995986185468	Chochosp	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
899510183689	Kacang Polong	Pack/Bungkus	8500	Makanan	90
8996001301142	B.Rom	Pack/Bungkus	7500	Makanan	90
8996001302026	Roma balik	Pack/Bungkus	4500	Makanan	90
8992749770001	cing wrap	Pack/Bungkus	14000	Tisu	90
8996001305003	Sari Gandum	Pack/Bungkus	40000	Makanan	90
8992775110140	garuda kacang kult	Pack/Bungkus	10000	Makanan	90
8996001320051	Koplik	Pack/Bungkus	6000	Makanan	90
8996001320136		Pack/Bungkus	6000	Makanan	90
8996001320141	Juzy susu	Pack/Bungkus	5000	Makanan	90
8996001326275	Kiss	Pack/Bungkus	5000	Makanan	90
8996001326404	Kiss	Pack/Bungkus	5000	Makanan	90
8996001326428	Kiss	Pack/Bungkus	5000	Makanan	90
8996001326435	reba	Pack/Bungkus	5000	Makanan	90
8996001338056	Tamarin	Pack/Bungkus	5000	Makanan	80
8996001350423	Zuperr kelu	Pack/Bungkus	9000	Makanan	90

Gambar 4.9 Tampilan Laporan Data Persediaan Barang

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Sistem inventori pada Toko Nicholas Jaya dengan menggunakan komputer merupakan suatu pilihan yang tepat apabila dibandingkan dengan cara manual

2. Jika dibandingkan dengan sistem manual maka dengan memakai sistem komputer mempunyai kelebihan sebagai berikut:
 - a. Dapat menghasilkan informasi data persediaan barang dengan tepat dan cepat
 - b. Dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu sesuai dengan permintaan yang diinginkan.
3. Dalam perancangan sistem inventori persediaan barang pada Toko Nicholas Jaya, penulis menggunakan Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0

5.2 Saran

Dengan adanya sistem yang baru ini tentu akan menimbulkan kesulitan dalam penerapannya. Karyawan merasa asing terhadap sistem yang baru yang telah dirancang oleh penulis dengan menggunakan komputer karena biasanya sistem lama yang dipakai atau menggunakan sistem manual kemudian diganti dengan pengolahan data secara komputer. Sehingga penerapan sistem baru tersebut tidak dapat digunakan secara cepat.

Untuk dapat diterapkan sistem baru ini penulis akan memberikan saran beberapa buah alternatif sebagai berikut:

1. Sistem lama tetap berjalan sesuai dengan biasanya, sambil melatih para karyawan yang bersangkutan agar dapat menggunakan sistem baru tersebut.
2. Setelah itu menjalankan sistem lama berdampingan dengan sistem baru dalam pengolahan data yang lebih efektif dan efisien.
3. Setelah dirasakan sistem baru tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka sistem lama dapat dinonaktifkan atau tidak digunakan lagi.
4. Dengan dilakukan ketiga alternatif tersebut akan membuat karyawan menjadi terbiasa dengan menggunakan sistem baru yang ternyata lebih efisien cara kerjanya

dibandingkan dengan sistem lama yang menggunakan sistem manual dalam melakukan pengolahan datanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Wahid,** Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Harga Pokok Penjualan HPP dengan Metode Average (Studi Kasus: Pada ABC Semarang), - Jurnal TEKNO.COM Volume 11 No 1 – Februari 2012.
- Reinhard S. Sambuaga,** Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukse Era Niaga Manado, - Jurnal EMBA Volume 1 No 4 – Desember 2013, ISSN 2303-1174.
- Sutabari,** Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi.* Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Zakiyudin, Ais.** 2011. *Sistem Informasi Managemen.* Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.